

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT KELISTRIKAN OTOMOTIF
SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

Oleh:

Muhamad Nurdin
email: nurdin.liga@gmail.com

Pembimbing:

Drs. Tarto Sentono, ST. M.Pd
email: tarto.sentono@yahoo.com

“Progam Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST
Jl. Batikan Tuntungan UH III/1043 Yogyakarta 55167

ABSTRAK

Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014, (2) untuk mengetahui korelasi antara cara belajar, dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014, (3) untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dan cara belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dan digolongkan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian 97 siswa, teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh atau penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket dan teknik dokumentasi. Validitas butir soal diperoleh dari korelasi *product moment*. Reabilitas soal diperoleh dengan rumus *alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang sebelumnya dilakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikorelasi, dan uji linieritas.

Dari hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar kelistrikan otomotif (Y); (2) ada korelasi positif dan signifikan antara cara belajar (X_2) dengan hasil belajar kelistrikan otomotif (Y); (3) ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar kelistrikan otomotif (Y).

Kata kunci : *Motivasi belajar, Cara belajar, Hasil belajar*

**CORRELATION LEARNING MOTIVATION AND WAY OF LEARN WITH THE
RESULT OF AUTOMOTIVE ELECTRICAL SUBJECT TRAINING OF STUDENTS
CLASS XI LIGHT VEHICLE ENGINEERING OF SMK PIRI 1 YOGYAKARTA IN
THE ACADEMIC YEARS 2013/2014**

By:

Muhamad Nurdin
email: nurdin.liga@gmail.com

Advisor:

Drs. Tarto Sentono, ST. M.Pd
email: tarto.sentono@yahoo.com

Study Program of Mechanical Engineering Faculty of Teacher Training and Education
Sarjanawiyata Tamansiswa University of Yogyakarta, 2014.
Jl. Batikan Tuntungan UH III/1043 Yogyakarta 55167

ABSTRACT

Research purpose (1) to find out the correlation between learning motivation with the learning result of electrical automotive of students class XI Light Vehicle Engineering of SMK PIRI 1 Yogyakarta in the Academic Years 2013/2014, (2) to find out the correlation between the way of learn and the learning result of automotive electrical of students class XI Light Vehicle Engineering SMK PIRI 1 Yogyakarta in the Academic Years 2013/ 2014, (3) to find out the correlation between the learning motivation and the way of learning with the learning result of electrical automotive class XI of students class XI Light Vehicle Engineering SMK PIRI 1 Yogyakarta in the Academic Years 2013/ 2014.

This research's type is correlational and classified as ex post facto research. The population of this research is 97 students, the sampling technique used is saturated sample and population research. Data collection technique used is questionnaires and documentation technique. The Validity of each questions item acquired from the correlation of product moment. The reliability of the question is acquired with alpha formula. The data analysis technique used is simple regression and a double regression that previously conducted with prerequisite test analysis that are normality test, multi-correlation test, and linearity test.

From the analysis result acquired the following research result: (1) there is positive correlation and significant between the motivation learning (X1) and learning result of automotive electrical (Y); there is positive correlation and significant between the way of learn (X2) and learning result of automotive electrical (Y); (3) there is positive correlation and significant among learning motivation (X1) and the way of learn (X2) with learning result of automotive electrical.

Keywords: *Motivation learning, Way of learn, Learning result*

A. PENDAHULUAN

hendaknya memperhatikan dan memenuhi Standar nasional pendidikan standar pendidikan nasional meliputi : merupakan standar kriteria minimal sistem standar isi, standar proses, standar pendidikan yang diterapkan diseluruh kompetensi lulusan, standar pendidik dan indonesia. Suatu lembaga pendidikan tenaga kependidikan, standar pengelolaan,

standar pembiayaan, dan satandar penilaian pendidikan. Walaupun usaha telah dilakukan seoptimal mungkin, namun ada saja permasalahan yang sering muncul, yaitu tidak semua siswa berprestasi seperti yang diharapkan meskipun mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar.

Hasil belajar siswa tidak seluruhnya baik, sebagian siswa dapat dikatakan tertinggal dalam hal hasil belajar. Berdasarkan observasi hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif yang diambil dari nilai ulangan harian terdahulu didapat mayoritas siswa pada pelajaran kelistrikan otomotif dimana hasilnya masih kurang memuaskan, diduga disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang kurang dan cara belajar siswa yang kurang tepat. Tampak jelas dari menurunnya hasil akademik atau hasil belajar siswa.

Hasil belajar sangat tergantung dari tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya. Kenyataannya menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai setiap siswa berbeda tergantung dari pemahaman individu yang belajar. Hasil belajar juga tergantung dari motivasi belajar masing-masing individu, kenyataan menunjukkan ada sebagian siswa yang pada dasarnya pandai tetapi sering membolos, malas sehingga hasil belajarnya kurang maksimal dikarenakan kurangnya motivasi belajar pada diri siswa tersebut, ada pula siswa yang pada dasarnya kurang pandai tetapi hasil belajarnya baik

karena motivasi belajarnya kuat. Hasil belajar tidak lepas dari motivasi belajar siswa jika tidak siswa akan merasa cepat bosan, karena tidak ada unsur pendorong agar semangat belajar tetap stabil. Motivasi merupakan syarat yang mutlak untuk mendorong belajar yang baik.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang di peroleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya jika cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya atau gagalnya belajar.

Cara belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Cara belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat mendengar menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Korelasi motivasi belajar dan cara belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan”.

Tujuan penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan; (2) Untuk mengetahui

apakah ada korelasi antara cara belajar, dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan; (3) Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara motivasi belajar dan cara belajar, dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan.

1. Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai nilai dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Demokratisasi pendidikan, membina kreativitas dan menentukan efektivitas pembelajaran. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan penggerak tingkah laku. Menurut Sardiman, (2007:73) “Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berawal dari motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Selanjutnya motivasi dapat membawa perubahan dalam diri (pribadi) seseorang (Oemar Hamalik 2006: 15). Sedang menurut Mc.Donald yang dikutip Sardiman (2007:73)

“motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Pengertian ini memberikan gambaran bahwa motivasi sesungguhnya merupakan dorongan yang timbul dalam diri (pribadi) seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk melakukan kegiatan belajar.

Tujuan motivasi secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka menentukan harapan atau pencapaian tujuan. Sedangkan tujuannya adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu, dimana tujuan tersebut mengarahkan perilaku untuk belajar (Ngalim Purwanto 2011:73).

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi dari para ahli, dapat ditafsirkan bahwa motivasi belajar adalah merupakan sesuatu keadaan yang terdapat dalam diri setiap individu dimana ada suatu dorongan pada diri itu sendiri maupun dari luar. Dorongan dari luar adalah usaha untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkahlaku seseorang agar ia terdorong untuk belajar sehingga mencapai hasil belajar yang di inginkan.

Motivasi dapat dibedakan menurut sifatnya yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan berasal dari luar. Motivasi dari dalam diri yang biasa disebut motivasi internal atau motivasi intrinsik dan berasal dari luar diri yang biasa dikenal sebagai motivasi eksternal atau motivasi ekstrinsik (Dimiyati, & Mudjiono 2009: 90). Sedangkan Menurut N. Fraden motivasi dibedakan menjadi dua yaitu: (1) Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya; dorongan ingin tahu untuk menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat positif dan kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk maju, adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting (orang tua, guru, saudara, teman-teman), dan kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna pada dirinya.(2) Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni 2007:23).

Berdasarkan uraian pengertian motivasi belajar, jenis motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi, dan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator diantaranya; Hasrat dan keinginan

berhasil, Dorongan dan kebutuhan belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, penghargaan dalam belajar, dan cara belajar yang kondusif.

2. Cara Belajar

Cara adalah sebagian dari sikap yang dapat dikatakan kesiapan tingkah laku yang mempunyai motivasi dan minat tertentu untuk melakukan kegiatan belajar (Ramainas 1985:4). Sedangkan menurut Poerwadarmita WJS (2005:168) menyatakan bahwa “Cara adalah upaya melakukan atau berbuat sesuat”. Berdasarkan kedua pendapat di atas cara dapat diartikan sebuah upaya melakukan atau berbuat sesuatu yang didorong oleh motivasi dan minat atau tujuan tertentu

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2003:2). Belajar adalah proses aktif. Belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. belajar adalah suatu proses yang diarahkan pada suatu proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Apabila membicarakan tentang cara belajar, maka membicarakan cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuh (Nana Sujadna 2010:6).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan

pengertian dari cara belajar. Cara belajar adalah sebuah upaya untuk melakukan atau berbuat sesuatu yang didorong oleh minat atau tujuan tertentu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: pertama faktor internal (faktor dari dalam) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, kedua faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, yang ketiga adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Muhibin Syah 2011:129).

Dalam belajar siswa tidak bisa melepaskan diri berdasarkan beberapa hal yang dapat mengantarkan siswa berhasil dalam belajar, kunci sukses belajar, kunci sukses belajar harus mengikuti pedoman umum cara belajar yaitu sebagai berikut: belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, pengaturan waktu. (Syariful Bahri Djamarah 2008:15).

Berdasarkan uraian diskripsi teori mengenai cara belajar. Cara belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif adalah suatu cara atau strategi serta metode-metode belajar yang diterapkan seorang siswa dalam belajar mata diklat kelistrikan otomotif

untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tujuan yang diinginkan disini merupakan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif.

3. Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat untuk guru dan siswa (Dimiyati dan Mujiono, 2009: 20). Menurut Rasdi Ekosiswoyo, (2011: 66) “ hasil belajar merupakan mutu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Pendapat lain dikatakan Hamzah B. Uno, (2011: 210) “ Hasil belajar adalah tercapainya tujuan belajar”.

Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan ekstensi keadaan yang diukur, maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Dalam bidang pendidikan, untuk mengetahui tingkat kemampuan sesuatu bagi siswa dapat dipergunakan; (1) angka atau skor yang diperoleh kawan sekelasnya; (2) batas penguasaan kompetensi terendah yang harus dicapai untuk dianggap lulus atau batas lulus; (3) prestasi anak dimasa lampau; (4)

kemampuan dasar anak itu sendiri ini adalah 4 jam tiap minggu, dan syarat ketuntasan nilai minimalnya 7.50.

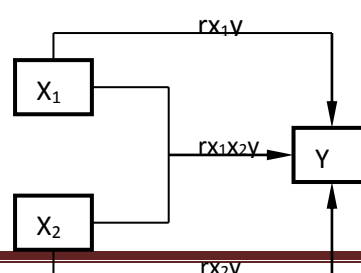
Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu: (1) mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu; (2) mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran sebagai suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain; (3) keperluan bimbingan dan konseling (BK), hasil-hasil yang telah dilakukan oleh guru terhadap siswanya dapat dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya; (4) keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan (M. Ngalim Purwanta, 2010: 5-7).

Kelistrikan otomotif adalah ilmu yang mempelajari tentang sistem kelistrikan otomatisasi yang dipergunakan untuk menghidupkan mesin serta mempertahankannya agar tetap hidup. Bagian-bagiannya terdiri atas baterai, sistem pengapian, sistem pengisian, sistem starter, serta sistem penerangan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel silabus pada lampiran. Kelistrikan otomotif merupakan mata diklat produktif SMK bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang wajib dipelajari pada saat siswa kelas XI, bobot mata diklat

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan dari beberapa uraian di atas bahwa hasil belajar otomotif dapat memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam belajar mata diklat kelistrikan otomotif. Hasil belajar kelistrikan otomotif ini dapat diketahui dari penilaian atas aktifitas belajar siswa dimana dapat diperoleh dari tes hasil belajar kelistrikan otomotif yang disusun secara sistematis untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut melalui penilaian otentik, yang biasanya hasil belajar tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan evaluasi belajar baik dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhirsemester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujiannasional, maupun ujian sekolah.

4. Kerangka Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari bentuk korelasi antara motivasi belajar dan cara belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI TKR SMK PIRI 1 Yogyakarta. Bentuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Cara belajar

Y = Hasil belajar

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan atau digolongkan penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara sempurna, tapi mengungkap gejala-gejala nyata yang ada pada responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh* atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative sedikit, kurang dari 100 siswa yaitu terdiri dari kelas XI TKR 1, XI TKR 2 dan kelas XI TKR 3, XI TKR 4 berjumlah 97 siswa, selain itu peneliti ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil.

2. Validitas Reabilitas

Uji coba instrument dilakukan berjumlah 30 siswa, pemilihan lokasi uji coba didasarkan pada karakteristik sekolah, dan lingkungan masing-masing siswa yang memiliki persamaan. Validitas butir soal diperoleh dari korelasi *product moment*, dari 20 instrument angket motivasi belajar, dan 25 instrument angket cara belajar yang telah disiapkan. Melalui analisis

diperoleh untuk angket motivasi belajar 19 butir soal valid dan 1 butir gugur sedangkan untuk angket cara belajar diperoleh 22 butir valid dan 3 butir soal gugur.

Reabilitas soal diperoleh dengan rumus *alpha*, hasil r_{tt} motivasi 0,738 dan cara belajar 0,844 dan dinyatakan reliabel. Setelah dinyatakan reliabel kemudian diinterpretasikan, pada instrument motivasi belajar didapatkan tingkat interpretasi yang tinggi (0,600-0,800) sedangkan untuk instrument cara belajar berada pada sangat tinggi (0,800-1,000).

3. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data terdiri atas uji normalitas dan uji multikorelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel data dari populasi berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji regresi (uji F). Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua pada bab sebelumnya. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar. Variabel terikat pada

penelitian ini yaitu hasil belajar.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi instrument motivasi belajar, dapat diketahui bahwa dari sampel 97 siswa bidang keahlian teknik kendaraan ringan terdapat 20 siswa (22,99%) memiliki motivasi belajar yang masuk dalam kategori tinggi. 52 siswa (59,77%) memiliki motivasi belajar yang masuk dalam kategori sedang. 25 siswa (28,74%) memiliki motivasi belajar yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan deskripsi instrument cara belajar, dapat diketahui bahwa dari sampel 97 siswa terdapat 19 siswa (21,84%) memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori tinggi. 50 siswa (57,47%) memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori sedang. 28 siswa (32,18%) memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan deskripsi hasil belajar yang diambil dari hasil ulangan harian, dapat diketahui bahwa dari sampel 97 siswa terdapat 21 siswa (21,65%) memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori tinggi.

50 siswa (51,55%) memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori sedang. 26 siswa (26,80%) memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif yang masuk dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Perhitungan normalitas berbantu dengan program *SPSS 16 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai *chi kuadrat* (X^2). Hasil X^2_{hitung} motivasi belajar, cara belajar, dan hasil belajar lebih rendah dibanding nilai X^2_{tabel} . Artinya bahwa data berdistribusi normal.

Perhitungan linieritas berbantu dengan program komputer *SPSS 16 for Windows*. Kriteria keputusan yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dikatakan linier. Didapat hasil perhitungan F_{hitung} (X1 dengan Y) $3,116 < F_{tabel}$ 7,820, hasil perhitungan F_{hitung} (X2 dengan Y) $2,675 < F_{tabel}$ 7,440 dimana nilai dari F_{hitung} lebih kecil di banding dengan nilai F_{tabel} maka dapat diputuskan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar bersifat linier, dan cara belajar dengan hasil belajar bersifat linier. dan disimpulkan data linier.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas (X_1), (X_2) sebesar $0,113 < 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (X_1), (X_2) tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi multikorelasi.

3. Uji Analisis Data

Berdasarkan data perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa antara “motivasi belajar” dengan “hasil belajar” terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,628) yang lebih besar (>) dari pada r_{tabel} (0,195), artinya ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Untuk mengetahui bahwa korelasi tersebut signifikan yaitu dengan melihat harga t , dimana t_{hitung} (5,137) lebih besar (>) dari pada harga t_{tabel} (2,627) dari perbandingan harga t_{hitung} dan t_{tabel} didapat bahwa hasilnya korelasi signifikan. Sehingga H_0 diterima yaitu “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif”. Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,394 yang berarti 39,4% perubahan pada variabel hasil belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh motivasi belajar (X1).

Berdasarkan data perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa antara “cara belajar” dengan “hasil belajar” terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,431) yang lebih besar (>) dari pada r_{tabel} (0,195), artinya ada korelasi positif antara cara belajar dengan hasil belajar. Untuk mengetahui bahwa korelasi tersebut signifikan yaitu dengan melihat harga t ,

dimana t_{hitung} (11,143) lebih besar (>) dari pada harga t_{tabel} (2,627), dari perbandingan harga t_{hitung} dan t_{tabel} didapat bahwa hasilnya korelasi signifikan sehingga H_0 di terima yaitu “terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif”. Koefisien determinasi r_{square} sebesar (0,186) yang berarti 18,6% perubahan pada variabel hasil belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh cara belajar (X2).

Berdasarkan perhitungan regresi ganda didapat harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,766, artinya motivasi belajar, cara belajar secara bersama-sama memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif siswa kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,587 berarti motivasi belajar, dan cara belajar secara bersama-sama mampu mempengaruhi 58,7% perubahan pada variabel hasil belajar matadiklat kelistrikan otomotif (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 41,3% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain motivasi belajar, dan cara belajar secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui korelasi motivasi belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif (Y) berkorelasi signifikan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 66,867. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:97 sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5% maka

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) bersama-sama dengan hasil belajar kelistrikan otomotif. Harga koefisien korelasi $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,766 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_a) diterima yaitu “terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif”.

Persamaan garis regresi korelasi motivasi belajar, dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 0,823.X_1 + 0,355.X_2 + 6,436$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,823 yang berarti apabila motivasi belajar (X_1) bertambah 1 poin maka hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif (Y) akan meningkat 0,823 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,355 yang berarti apabila cara belajar (X_2) meningkat 1 poin maka hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif (Y) akan meningkat 0,355 poin.

4. Pembahasan hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif (Y). Pada bagian ini dilakukan pembahasan terhadap hasil

penelitian yang sudah di analisis sebelumnya yaitu :

Motivasi belajar adalah merupakan sesuatu keadaan yang terdapat dalam diri setiap individu dimana ada suatu dorongan pada diri itu sendiri maupun dari luar. Dorongan dari dalam merupakan tekad, kemauan yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan dorongan dari luar adalah usaha untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkahlaku seseorang agar ia terdorong untuk belajar, sehingga ketika motivasi belajar siswa baik dan meningkat maka hasil belajar siswa juga akan ikut meningkat.

Ditemukan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif, terbukti dari perhitungan analisis data yang sudah dilakukan, bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif. Artinya ada suatu hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar seorang siswa dengan hasil belajar siswa tersebut, yang mana jika motivasi belajar seorang siswa itu baik maka hasil belajar yang di capai juga baik.

Untuk memaksimalkan hasil belajar diperlukan pula pemahaman siswa tentang cara belajar yang tepat dan baik pula, Motivasi belajar saja belum cukup untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, oleh karena itu penting bagi siswa untuk menerapkan cara belajar yang baik pula

.Cara belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif adalah suatu cara atau strategi serta metode – metode belajar yang diterapkan seorang siswa dalam belajar mata diklat kelistrikan otomotif untuk mencapai tujuan yang di inginkan , tujuan yang di inginkan disini merupakan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif.

Seorang siswa perlu mengetahui dan menerapkan cara belajar yang tepat dan efektif , agar siswa mampu mengkondisikan dirinya dalam belajar , karena terbukti dari penelitian ini bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar matadiklat kelistrikan otomotif. Artinya ada suatu hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar seorang siswa dengan hasil belajar siswa tersebut,yangmana jika motivasi belajar seorang siswa itu baik maka hasil belajar yang di capai juga baik.

Hasil belajar merupakan akibat dri adanya proses belajar atau hasil akhir dari suatu proses pembelajaran . hasil belajar dapat di pengaruhi motivasi belajar dan cara belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa yang besar terbukti berkorelasi positif dengan hasil belajar yang di peroleh dan cara belajar siswa juga terbukti berkorelasi positif terhadap hasil belajar. Artinya ketika siswa memiliki motivasi yang baik dan di dukung oleh cara belajar siswa yang baik pula maka hasil belajar yang di peroleh siswa tersebut akan semakin lebih baik dan maksimal.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif, yang berarti apabila motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.
- b. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif, yang berarti apabila cara belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.
- c. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar dengan hasil belajar mata dilihat kelistrikan otomotif, yang berarti motivasi belajar, dan cara belajar secara bersama-sama lebih mampu mempengaruhi hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif .

2. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap informasi yang tepat dan objektif. Walaupun demikian, untuk mendapatkan hasil yang ideal dan sempurna masih ada keterbatasan maupun kelemahan. Dalam penelitian ini, keterbatasan dan kelemahan yaitu berkaitan dengan uji coba

instrumen penelitian yang dilakukan di kelas XII TKR dimana ada perbedaan jenjang antara responden yang digunakan untuk uji coba instrumen dengan populasi penelitian yaitu kelas XI TKR.

Dalam menentukan uji coba instrumen hendaknya memperhatikan karakteristik subyek penelitian secara cermat. Dalam penelitian ini responden uji coba instrumen yang digunakan belum cukup memenuhi kriteria yang sama dengan populasi atau obyek penelitian, dikarenakan memiliki perbedaan jenjang, sebab setiap peserta didik memiliki karakter alamiah seiring berjalannya waktu peserta didik pasti mengalami perkembangan dan peningkatan cipta, karsa, serta rasa. Disamping itu perlu melihat kondisi lingkungan, kurikulum yang digunakan, status sekolah dan sebagainya.

3. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan membiasakan serta menerapkan cara belajar yang baik dan efektif untuk lebih memperdalam materi Kelistrikan Otomotif yang belum dikuasai sepenuhnya sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Orangtua Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif sehingga para orangtua dapat memotivasi anak-anaknya untuk giat belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

c. Bagi Tenaga Pendidik

Semoga penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dimasa mendatang, dan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Skripsi atau penelitian ini memang masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti berharap jika ada yang ingin meneliti untuk kedepannya tentang judul yang sama, diharapkan kepada para peneliti untuk tidak melakukan kekurangan ataupun kesalahan penelitian ini serta mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini, agar memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh terhadap faktor yang mempengaruhi dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Dimiyati, & Mujiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M. Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya
- Nana Sudjana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : sinar Baru Algensido
- Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta :Depdikbud
- Poerwadarmita W.J.S, 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sardiman A.M 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* : Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Slameto 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :Depdiknas.